

ABSTRAK

Indrie Dwi Lestari (1192100033). *Hubungan Aktivitas Pembelajaran Mencampur Warna Dengan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini (Penelitian Kuantitatif di Kelompok B2 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatar belakangi karena dilihat pada aktivitas mencampur warna dan keterampilan motorik halus pada anak di Kelompok B2 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung yang beberapa anak memiliki antusias yang tinggi, serta terampil dan mampu memadukan warna dengan baik pada saat pembelajaran pencampuran warna berlangsung. Tetapi, ada beberapa anak yang masih memiliki masalah pada keterampilan motorik halus nya. Seperti, pengaplikasian warna pada objek yang belum menentu, anak masih kaku ketika menggunakan jari-jarinya, penggunaan alat tulis yang belum benar, serta anak masih belum mampu mengkoordinasikan antara mata dan tangan dengan satu kegiatan yang dilakukannya karena anak mudah teralihkan pada kegiatan yang lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Realitas aktivitas pembelajaran mencampur warna di Kelompok B2 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung, (2) Realitas keterampilan motorik halus anak usia dini di Kelompok B2 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung, (3) Realitas hubungan aktivitas pembelajaran mencampur warna dengan keterampilan motorik halus pada anak di Kelompok B2 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung.

Pada teori Fajriani yang mengungkapkan Pembelajaran mencampur warna menjadikan kreativitas anak, kognitif anak, dan motorik halus anak meningkat apalagi jika dilakukan secara terus menerus dan menjadi pembiasaan sesuai dengan konsep pembelajaran Montessori.

Metode penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diperoleh pada penelitian ini adalah 12 anak dari kelompok B2 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik observasi, dokumentasi, dan unjuk kerja.

Pada spesifikasi hasil dari aktivitas pembelajaran mencampur warna anak dengan keterampilan motorik halus nya adalah anak dapat mengkoordinasikan otot-otot jari dan mata yang selaras, kelenturan anak saat menggunakan tangan dan jari, serta anak menjadi lebih mengeksplorasi dan mengeksperiskan diri.

Hasil analisis data pada variabel aktivitas pembelajaran mencampur warna penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran mencampur warna berada pada kategori sangat baik dengan nilai 85,70 dan keterampilan motorik halus anak usia dini berada kategori sangat baik dengan nilai 88,05 angka tersebut ada pada tabel interval 80-100. Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas pembelajaran mencampur warna dengan keterampilan motorik halus anak usia dini di kelompok B2 RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung, dengan tingkat hubungan yang sangat kuat/sangat tinggi pada harga koefisien korelasi 0,85 yang termasuk pada interval 0,80-1,000. Kontribusi yang diberikan pada aktivitas pembelajaran mencampur warna terhadap keterampilan motorik halus anak usia dini sebanyak 72,25% dengan itu 27,75% dipengaruhi oleh faktor lain.